INTISARI

Latar Belakang: Kepuasan pasien adalah tingkat kepuasan pelayanan pasien dari persepsi pasien dan keluarga terdekat. Kepuasan akan tercapai apabila hasil pasien optimal dan pelayanan kesehatan memperhatikan kemampuan pasien atau keluarganya, adanya perhatian terhadap keluhan, keadaan lingkungan fisik, serta memprioritaskan kebutuhan pasien, sehingga tercapai keseimbangan yang sebaik-baiknya antara tingkat rasa puas atau hasil dan derita serta jerih payah yang harus dialami guna memperoleh hasil tersebut. Seorang pasien yang akan menjalani suatu operasi perlu diberi anestesi. Anestesi umum melibatkan hilangnya kesadaran secara penuh dan diberikan melalui injeksi intravena maupun inhalasi, sedangkan anestesi regional memberikan efek mati rasa terhadap saraf yang menginervasi beberapa bagian tubuh, melalui injeksi anestesi lokal pada spinal/epidural, pleksus, atau secara *Bier block*.

Tujuan Penelitian: Studi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien pasca operasi dengan anestesi regional dan anestesi umum di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode: Penelitian ini berjenis observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien pasca operasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *consecutive sampling* yang kemudian didapatkan responden berjumlah 70 pasien pasca operasi. Tingkat kepuasan pasien diukur dengan menggunakan 5 aspek pada *Iowa Satisfaction with Anesthesia Scale (ISAS)* .

Hasil dan Pembahasan: Prevalensi kejadian pasien tidak merasa nyeri ketika operasi berlangsung lebih tinggi pada pasien anestesi umum (55,7%) dibanding pasien anestesi regional (27,1%). Prevalensi kejadian pasien yang muntah dan merasa muntah lebih tinggi pada pasien anestesi umum (28,6%) dibanding pasien anestesi regional (14,3%). Prevalensi kejadian pasien merasa tenang lebih tinggi pada pasien anestesi umum (58,6%) dibanding pasien anestesi regional (40%). Prevalensi kejadian pasien merasa nyeri lebih tinggi pada pasien anestesi umum (24,3%) dibanding pasien anestesi regional (14,3%). Prevalensi kejadian kejadian pasien merasa puas dengan perawatan anestesi antara anestesi umum dengan anestesi regional adalah sama (100%). Hasil analisis data dengan uji *Chi Square* didapatkan p value 0,01 untuk aspek pasien merasa nyeri ketika operasi berlangsung, *p value* 0,324 untuk aspek pasien muntah dan merasa mual, *p value* 0,411 untuk aspek pasien merasa tenang, *p value* 0,688 untuk aspek pasien merasa nyeri, dan tidak didapatkan p value pada aspek pasien puas terhadapan perawatan anestesi yang ia terima karena aspek ini bersifat konstan.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara tingkat kepuasan pasien pasca operasi dengan anestesi regional dan anestesi umum di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Tetapi kemungkinan pasien lebih menyukai penggunaan anestesi umum yang memungkinkan penggunanya untuk tidak sadar sama sekali, sehingga pasien tidak perlu menyaksikan operasi dan pasien merasa lebih nyaman.

Kata kunci: Tingkat kepuasan, anestesi regional, anestesi umum, *ISAS*

ABSTRACT

Background: *Patient satisfaction is service satisfaction levels from patient and family's perception. Satisfaction can be achieved by optimizing result of patient and paying attention to patient and family's ability, complaint, physical environment, and also by prioritizing patient's needs, thus producing balance between result and effort. A patient who will go through surgery requires anesthesia. General anesthesia involves total loss of consciousness and can be given by using intravenous injection or inhalation, meanwhile regional anesthesia involves numbness in some nerves which innervate few parts of body and can be given by using spinal/epidural injection, plexus block, or Bier block. The study is conducted to find out satisfaction levels of post-surgery patient with regional anesthesia or general anesthesia in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.*
Purpose: *This research is an observational analytic design with cross-sectional approach. The samples in this study were post-surgery patients of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital and were taken using consecutive sampling technique with 70 respondents. Satisfaction levels of patients were measured by using Iowa Satisfaction with Anesthesia Scale (ISAS).*
Methods: *Prevalence of patient who did not feel pain during surgery is higher at general anesthesia patients (55.7%) compare to regional anesthesia patients (27.1%). Prevalence of patient who threw up or felt like throwing up is higher at general anesthesia patient (28.6%) compare to regional anesthesia patient (14.3%). Prevalence of patient who felt relaxed is higher at general anesthesia patient (58.6%) compare to regional anesthesia patient (40%). Prevalence of patient who felt pain is higher at general anesthesia patient (24.3%) compare to regional anesthesia patient (14.3%). Prevalence of patient who satisfied with anesthetic care is the same between regional anesthesia patient and general anesthesia patient (100%).*
Results and Discussion: *Results from data analysis by using Chi Square are p value 0.01 for patient felt pain during surgery statement, p value 0.324 for patient threw up or felt like throwing up statement, p value 0.411 for patient felt relaxed statement, p value 0.688 for patient felt pain statement, and p value for patient felt satisfied with anesthetic care statement is not able to get because it has constant value.*
Conclusion: *There is no correlation between satisfaction levels of patient with regional anesthesia and general anesthesia in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital. But patients tend to like usage of general anesthesia which allow its patient to lose consciousness totally, thus patients do not need to watch their surgery and feel more comfortable.*

Keywords: *Satisfaction Levels, Regional Anesthesia, General Anesthesia, ISAS*